

EVALUASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF PERUSAHAAN OLEH PT JASA RAHARJA CABANG D. I. YOGYAKARTA

EVALUATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAMS IN IMPROVING THE COMPANY IS POSITIVE IMAGE PT JASA RAHARJA CABANG D. I. YOGYAKARTA

Oleh : Dina Novelina Sutrisno, Pratiwi Wahyu Widiarti

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
dinanovelinas@gmail.com, pratiwi_ww@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi program *Corporate Social Responsibility*(CSR) bina lingkungan yang merupakan bagian dari program komunikasi eksternal PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah program CSR bina lingkungan dengan subjek penelitian yaitu staff bagian CSR yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan Teknik interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Jasa Raharja aktif turut serta mendukung program pemerintah melalui program CSR. Evaluasi program CSR bina lingkungan

1) Konteks yang terdiri dari latar belakang program atas dasar hukum, tujuan dan tahap perencanaan; 2) Input berupa sumber daya finansial dan ketersediaan SDM yang cukup memadai; 3) Proses meliputi jadwal program, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi dan kendala; 4) Hasil program ini adalah terdapat peningkatan citra yang baik dari masyarakat dan lingkungan sekitar bagi perusahaan.

Kata Kunci : *corporate social responsibility, CIPP, evaluasi, PT Jasa Raharja*

Abstract

This research aimed to knowing and evaluate environmental development Corporate Social Responsibility (CSR) program wich is part of the external communication program of PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta by using the CIPP evaluation model. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The object of research is CSR program environmental development, namely CSR team which was determined by purposive sampling technique. The data collection technique is interviews and documentation. The validity of the data was conducted by triangulation of sources. Data analysis techniques using interactive techniques. The results of this study indicate that PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta actively participates in supporting government programs through CSR programs. Evaluation of the CSR program environmental development; 1) Context consisting of program background on legal basis, objectivites and planning stage. 2) Input in the form of financial resources and the availability of adequate human resources; 3) The Process includes the program schedule, program implementation phase, evaluation phase and obstacles; 4) The result in this program is that there is an increase in the good image of the community and the surrounding environment for the company.

Keywords: *corporate social responsibility, evaluation, CIPP, PT Jasa Raharja*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, setiap perusahaan di Indonesia perlu mempertahankan eksistensinya dengan membangun hubungan yang baik terhadap publiknya. Hal tersebut tentunya direncanakan untuk mendapatkan sebuah citra dan kesan yang positif bagi perusahaan. Citra merupakan hal penting dan sebuah tujuan utama bagi perusahaan. Terciptanya citra perusahaan yang positif dimata publiknya akan menjadi nilai lebih bagi perusahaan.

Perkembangan suatu perusahaan memang akan sangat mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Keberadaannya pun bahkan dapat memberikan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Maka dari itu, setiap perusahaan sangat diharapkan untuk memperhatikan apa saja dampak yang akan timbul atas keberadaan mereka serta bertanggung jawab pada masyarakat dan lingkungan sekitar yang mungkin paling banyak akan terkena dampaknya. Hal tersebut merupakan salah satu faktor lahirnya sebuah konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada setiap perusahaan.

Istilah CSR sering disebut sebagai sebuah tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Tanggung jawab sosial tersebut dilakukan dengan harapan untuk meningkatkan citra dan kesan positif juga untuk mengurangi dampak negatif bagi lingkungan perusahaan dan masyarakat di sekitar. Di Indonesia sendiri perihal CSR telah diperkuat melalui regulasi pemerintah yang didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 yang tertera pada UU. No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), dalam UU tersebut dijelaskan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Regulasi yang mengatur tentang CSR kemudian diterjemahkan oleh masing-masing daerah dalam bentuk peraturan daerah (PERDA) tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di wilayah administrasi masing-masing. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang dalam pembangunannya juga memanfaatkan CSR untuk mendukung program-program pembangunan pemerintah kota yang tidak bisa

dilaksanakan secara mandiri oleh pemerintah.

Salah satu tantangan terbesar di D. I. Yogyakarta adalah mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan. Berdasarkan Berita Resmi Statistik (BRS) terkait Profil Kemiskinan DIY yang dikeluarkan oleh BPS DIY diperoleh data bahwa selama periode 5 (lima) tahun terakhir (September 2012- September 2017) penurunan tingkat kemiskinan DIY hanya sebesar 3,520 poin atau rata-rata sebesar 0,704 poin pertahun.

Penurunan tingkat kemiskinan terbesar dan terendah terjadi pada periode tahun 2014-2015 dan 2015-2016 yaitu sebesar 1,39 poin dan 0,06 poin. Untuk mencapai penurunan tingkat kemiskinan sebesar 7% pada tahun 2022 maka diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk dapat mencapai target tersebut. Kerjasama tersebut salah satunya dilakukan dengan melibatkan peran dunia usaha.

Maka dari itu, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY telah berupaya membangun kebersamaan dengan dunia usaha, untuk membantu program eksekutif, terutama dalam pengentasan masalah sosial, melalui program CSR (*corporate social responsibility*) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TSLP). Salah satunya dengan menggandeng perusahaan BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta. Untuk mendukung hal tersebut maka pada tahun 2016 dikeluarkan Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan TSLP.

Sesuai amanat Perda tersebut, setiap perusahaan yang berbadan hukum wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau CSR. Seperti diketahui, penerapan CSR tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan itu sendiri. Namun pada pelaksanaannya, selama ini belum semua pihak terlibat fokus dalam penanganan kemiskinan dan ketimpangan, padahal terdapat potensi yang sangat besar. Hanya beberapa perusahaan yang mempunyai kesadaran untuk melaksanakan kewajiban tersebut.

PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Daerah Istimewa Yogyakarta yang aktif turut serta mendukung program pemerintah dengan mengembangkan hubungan yang baik terhadap masyarakat sebagai publiknya melalui beberapa program yang dijalankan. Salah satunya, program CSR yang dilaksanakan sebagai bagian dari aktivitas program komunikasi eksternal perusahaan. Program CSR tersebut dari mulai program kemitraan dan bina lingkungan, sosial dan kesehatan. Namun, sangat

disayangkan dikarenakan berbagai program yang telah dilaksanakan tersebut belum dapat optimal karena belum adanya proses evaluasi bagi program tersebut.

Dari sekian jumlah program CSR yang telah dijalankan oleh PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta di tahun 2020, terdapat program CSR yang menarik untuk diteliti yaitu program CSR Bina Lingkungan dikarenakan program tersebut merupakan program yang berkelanjutan dan setiap tahun dilaksanakan mengikuti fenomena yang terjadi di sekitar.

Oleh karena itu, penelitian ini membahas sejauh mana program itu berlangsung terutama pada proses program CSR tersebut yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi program komunikasi merupakan evaluasi yang menilai implementasi program komunikasi dengan menyediakan data atau informasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui efektifitas masing-masing komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu (Suranto 2019:97).

Dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP untuk mengkaji beberapa komponen-komponen yang perlu diamati tersebut, diantaranya: pertama. Komponen konteks (*context*) secara konteks mengkaji latar belakang program, tujuan dari program dan tahap perencanaan program; kedua. Komponen masukan (*input*), komponen ini meliputi rangkaian pendanaan program dan ketersediaan SDM; ketiga. Komponen proses (*process*) meliputi jadwal pelaksanaan program, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi dan kendala dan hambatan; keempat. Komponen hasil (*product*) meliputi citra sebagai umpan balik atau *feedback* dari program tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program sangat penting untuk dilaksanakan karena tanpa adanya evaluasi akan sulit untuk mengetahui kekurangan dan sulit diadakannya perbaikan bagi program selanjutnya. Mengingat penyelenggaraan program komunikasi tidak

sederhana, melalui berbagai proses-proses. Oleh karena itu, program komunikasi harus dievaluasi yang mencakup seluruh rangkaian tersebut. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat judul “Evaluasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan Citra Positif Perusahaan oleh PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sehingga penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Hariwijaya (2015:47) penelitian deskriptif adalah penelitian tentang suatu fenomena yang terjadi pada masa sekarang, proses penelitian ini berupa pengumpulan data dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data.

SETTING PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Magelang No. 7, Bumijo, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55231.

SUMBER DATA

Penentuan sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Ruslan (2013:138) sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti untuk dimanfaatkan, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah data utama dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu Veronica Atria Rosari selaku Staff bagian PKBL PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta. Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain). Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta berupa gambaran umum tempat penelitian dan dokumentasi kegiatan program *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan oleh PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta.

METODE DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016: 194) wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta digunakan jika sebuah penelitian membutuhkan untuk mengetahui pendapat dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara baku terbuka.

Menurut Sugiyono (2011:326) dokumen adalah catatan peristiwa lampau yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dalam penelitian ini pengumpulan dokumen atau dokumentasi diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam maupun tercetak mengenai Evaluasi program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta guna memperkuat data temuan dari hasil wawancara.

KEABSAHAN DATA

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mengabsahkan data. Melalui teknik triangulasi sumber peneliti memeriksa serta membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber,

baik sumber data primer maupun sumber data sekunder yang terkait dengan kegiatan Evaluasi program *Corporate Social Responsibility* PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta. Data yang diperoleh absah/valid apabila terdapat konsistensi antara satu sumber dengan sumber lain.

ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles, Huberman (Sugiyono 2011: 334) yaitu reduksi data dengan cara penulis mereduksi data dengan cara memilih dan memilah, serta membuat kategori dan membuat abstraksi dari hasil wawancara dan observasi. Selanjutnya, penyajian data dengan data yang disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan observasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga penulis dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Selanjutnya penarikan kesimpulan dengan menarik kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian.

KRITERIA KEBERHASILAN

Menurut Suranto (2019:138) Kriteria keberhasilan sebuah program merupakan acuan di dalam melakukan evaluasi. Kriteria disusun sebagai pedoman evaluator dalam melaksanakan evaluasi program. Dengan disusunnya kriteria, proses evaluasi menjadi lebih kredibel karena ada patokan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. *Context* terdiri dari: 1) latar belakang program atas dasar hukum; 2) tujuan, adanya kesesuaian program dengan sasaran; 3) tahap perencanaan, Adanya kesesuaian tahap-tahap perencanaan program csr yang terencana dengan baik dengan tahap utama perencanaan CSR yaitu *awareness building*, *CSR assessment*, dan *CSR manual building*.
2. *Input* terdiri dari; 1) sumber daya finansial, pendanaan yang cukup; 2) ketersediaan SDM yang memadai secara kualitas.
3. *Process* terdiri dari; 1) jadwal program, adanya kesesuaian jadwal perencanaan dan pelaksanaan program; 2) tahap pelaksanaan, Adanya kesesuaian dengan langkah utama pelaksanaan CSR yaitu pengorganisasian (*organizing*), penyusunan (*staffing*), pengarahan (*direction*), pengawasan (*controlling*); 3) tahap evaluasi, adanya evaluasi yang terstruktur dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan; 4) adanya solusi bagi kendala dan hambatan program.
4. *Product*, terdapat peningkatan citra yang semakin baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan citra positif perusahaan oleh PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta, diuraikan menurut komponen-komponen evaluasi dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Pada komponen *Context*, latar belakang dari pelaksanaan program CSR bina lingkungan di PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta didasari atas dasar hukum pemerintah yaitu UU No. 19 tahun 2003 tentang (BUMN), Pasal 88 Ayat (1) UU No.

19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Selain itu, latar belakang pelaksanaan program CSR bina lingkungan adalah bentuk implementasi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan core bisnisnya yang mempunyai kewajiban mengeluarkan sumbangan wajibnya. Menurut Chambers dalam

Rahman (2009:10) *Corporate Social Responsibility* adalah melakukan tindakan sosial termasuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, lebih dari batas-batas yang dituntut perundang-undangan. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa program CSR bina lingkungan mempunyai dasar hukum yang jelas sesuai dengan regulasi dari pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program CSR bina lingkungan terbagi atas dua tujuan, tujuan internal dan tujuan eksternal. Tujuan internal program CSR bina lingkungan adalah bekerjasama dengan pemerintah untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan dan membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat dari berbagai sektor. Sedangkan, tujuan eksternalnya adalah agar memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan bahwa PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta merupakan sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak di bidang asuransi sosial yang selalu mengutamakan masyarakat yang membutuhkan bantuan dari program CSR.

Tahap perencanaan pada program CSR bina lingkungan dimulai dari; 1) pengajuan proposal; 2) mempresentasikan proposal; 3) survey; 4) laporan monitoring survey; 5) pengajuan acc kepala cabang; 5) pembayaran di kasir; 6) proses masuk rekening sasaran program; 7) wajib lapor dan presentasi progress.

Pada komponen *Input*, hasil wawancara dengan informan memperoleh informasi bahwa PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta memiliki sumber daya finansial sangat cukup dari kantor pusat. Ketersediaan SDMnya pun sudah memadai secara kualitas dan berpengalaman di bidangnya. Namun demikian, perlunya menambah personil SDM agar tidak hanya satu orang sehingga dapat mengurangi hambatan jika terdapat pelaksanaan program CSR dalam waktu yang bersamaan.

Pada komponen *Process*, kriteria keberhasilan jadwal program CSR adalah

adanya kesesuaian jadwal yang direncanakan dengan pelaksanaannya. Program CSR bina lingkungan telah dilaksanakan sesuai dengan target dan arahan dari kantor pusat. Tahap pelaksanaan program CSR, menurut Wibisono (2007:121) yaitu pengorganisasian (*organizing*) sumber daya, penyusunan (*staffing*), pengarahan (*direction*), pengawasan atau koreksi (*controlling*), melaksanakan sesuai rencana, dan penilaian (*evaluation*) tingkat pencapaian tujuan.

Tahap pelaksanaan program CSR PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta dimulai dari; 1) pengorganisasian (*organizing*) sumber daya dimana anggaran yang telah cukup dan memadai dari kantor pusat dan diorganisir berdasarkan fitur program CSR bina lingkungan; 2) penyusunan (*staffing*) dimana ketersediaan SDM dalam pelaksanaannya sudah bagus dan bekerjasama dengan unit yang terkait dengan program; 3) pengarahan (*direction*) pada saat survey; 4) melaksanakan pengawasan (*controlling*) bagi setiap fitur dengan melaporkan progress dan mengirimkan bukti hasil dokumentasi program CSR ke kantor PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta.

Pada komponen *Product*, hasil dari program CSR bina lingkungan terdapat peningkatan citra yang baik bagi kantor PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Terutama dari masyarakat penerima bantuan program CSR bina lingkungan. Menurut Tangwei dalam Semual (2008:40) menyatakan bahwa citra perusahaan merupakan kesan-kesan yang dimiliki oleh masyarakat terhadap suatu perusahaan.

Dalam hal ini, PT Jasa Raharja Cabang D.

I. Yogyakarta tentunya telah berhasil mencapai tujuannya yaitu adanya peningkatan citra yang positif dari masyarakat bagi perusahaan dari yang sebelumnya mungkin citranya kurang baik karena satu dan lain hal. Namun, PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta selalu mengutamakan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program-program CSRnya sehingga masyarakat pun mempunyai pandangan yang bagus terhadap perusahaan. Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap kantor PT Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi sosial yang memberikan pelayanan dan berbagai santunan menjadi semakin baik di mata masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka terdapat suatu kesimpulan yang

bisa diambil yaitu PT Jasa Raharja aktif turut serta mendukung program pemerintah melalui program CSR. Evaluasi program CSR bina lingkungan belum bisa dikategorikan optimal secara keseluruhan dikarenakan masih terdapat komponen-komponen yang belum terpenuhi seperti kurangnya ketersediaan SDM dan tahap evaluasi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka terdapat saran yang ingin disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengoptimalkan proses evaluasi bagi program CSR bina lingkungan yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga pelaporan untuk merefleksikan kekurangan dan kelebihan program tersebut sehingga dapat menjadi perbaikan bagi program selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariwijaya, M. (2015). *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Desertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Semuel, H. (2008). Corporate Social Responsibility, Purchase Intention dan Corporate Image pada Restoran di Surabaya dari Perspektif Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pemasaran, III*, 5(2), 35-54.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet.
- Suranto. (2019). *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo.
- Rahman, R. (2009). *Corporate Social Responsibility: Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Ruslan, R. (2013). *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Judul : Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Citra Positif Perusahaan oleh Pt Jasa Raharja Cabang D. I. Yogyakarta

Nama : Dina Novelina Sutrisno

NIM : 16419144012

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Reviewer,

Yogyakarta, 24 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si.
NIP. 19610306 198702 1 004



Dra. Pratiwi Wahyu Widiarti, M.Si
NIP, 19590723 198803 2 001

Rekomendasi Pembimbing (mohon dilingkari salah satu)

1. Dikirim ke Journal *Student*
2. Dikirim ke Journal *Jipsindo*
3. Dikirim ke Journal Lain